

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menjalankan pelayanan kesehatan, rumah sakit harus dapat menghasilkan data dan informasi kesehatan yang berguna untuk meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik untuk masyarakat. Satu diantara upaya untuk menghasilkan data dan informasi adalah dengan diselenggarakan rekam medis (Ulfa & Widjaya, 2017).

Rekam medis memiliki fungsi untuk memelihara dan menyediakan informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, dan pengobatan pasien, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien (PERMENKESRI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008)

Rekam medis yang lengkap, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan pembuktian dalam hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta alat analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Wirajaya & Nuraini, 2019)

Kelengkapan rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan dan berdampak pada kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Ketidaklengkapan rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu-

satunya catatan yang dapat memberikan informasi terperinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dirawat di rumah sakit. Dokter, perawat, petugas rekam medis, pimpinan rumah sakit dan seluruh staf mempunyai tanggungjawab terhadap rekam medis tetapi penanggungjawab utama akan kelengkapan rekam medis terletak pada dokter yang merawat pasien tersebut (PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008).

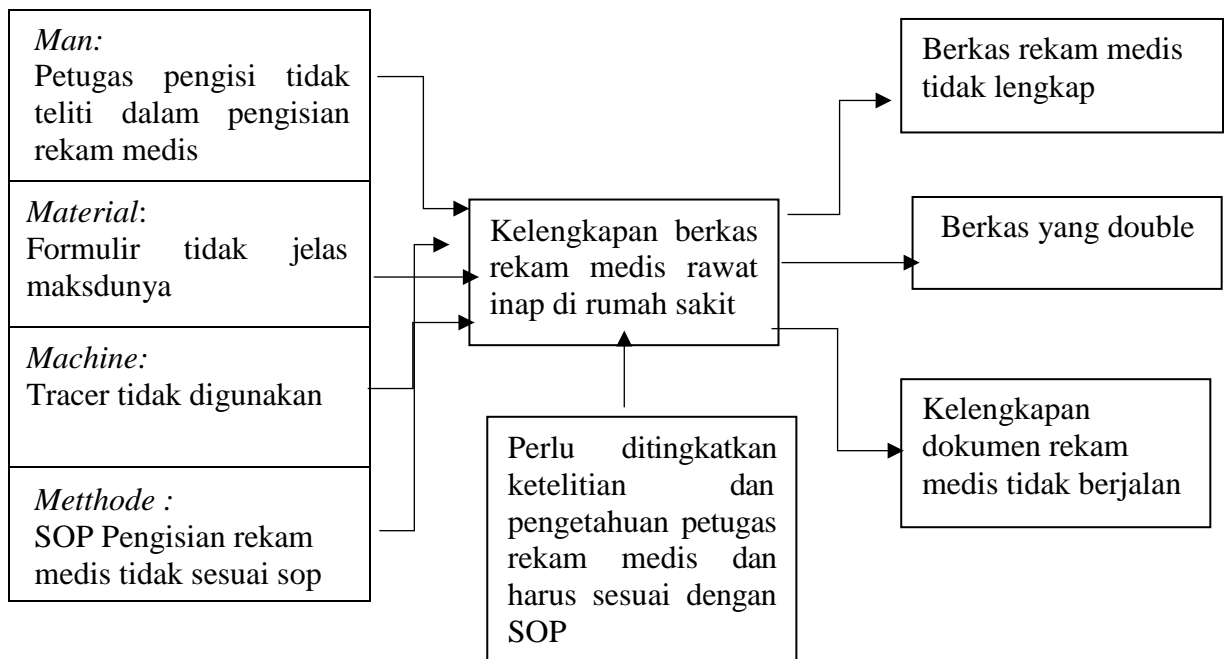
Menurut penelitian (Ulfa & Widjaya, 2017) didapatkan rata-rata kelengkapan rekam medis sebesar 74%. Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah pelayanan dengan standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (Kepmenkes No. 129 Tahun 2008). Kelengkapan rekam medis berdasarkan *literatur review*, bahwa penyebab ketidaklengkapan rekam medis dapat disebabkan dari beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan dan motivasi petugas dalam pengisian rekam medis (*Man*), belum maksimalnya *monev* dari manajemen (*Machine*), Aspek pelaksanaan (*Method*), aspek alat atau bahan (*Material*), aspek pendanaan (*Money*). 5 M inilah yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis, oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, rumah sakit harus mengupayakan dan memperbaiki aspek-aspek yang dapat mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis.

Salah satu untuk meningkatkan mutu sarana pelayanan kesehatan yaitu dengan meningkatkan mutu pelayanan rekam medis meliputi kelengkapan, kecepatan, dan ketepatan dalam memberikan informasi untuk kebutuhan pelayanan kesehatan. Berdasarkan uraian tersebut maka upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis, sehingga dapat meningkatkan mutu

pelayanan rekam medis dan menggambarkan mutu pelayanan medis di sarana pelayanan kesehatan. Rekam medis yang baik mencerminkan praktik kedokteran yang baik selain itu juga menunjukkan kedayagunaan dan ketepatangunaan perawatan pasien.

Indeks capaian responden dokter terhadap kelengkapan pengisian pengisian sebesar 88%, diperoleh dari rata-rata kelengkapan pengisian oleh dokter dibagi dengan skor maksimum pada kelengkapan. Terdapat 3 lembar yang diisi oleh dokter oleh dokter yaitu surat pengantar pasien masuk dan keluar, resume medis dan catatan perkembangan pasien terintegrasi. Dengan ini peneliti ingin meneliti tentang solusi untuk mengurangi ketidaklengkapan dan diharapkan rumah sakit kedepannya kelengkapan lebih baik.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 0.1 Identifikasi Penyebab Masalah.

Setiap adanya permasalahan pasti ada penyebab dibalik itu dan permasalahan yang dibahas pada skripsi yaitu kelengkapan berkas rekam medis di rumah sakit, dan ada beberapa penyebab yang menjadi masalah diantaranya:

1. Adanya petugas yang tidak teliti untuk pengisian rekam medis
2. Kurangnya ilmu dari petugas terhadap pengisian rekam medis
3. Adanya SOP yang dilanggar oleh petugas rekam medis

Dari permasalahan yang disebutkan diatas pasti ada beberapa akibat jika itu *error in personal*, berikut akibat yang ditimbulkan :

1. Berkas rekam medis tidak lengkap
2. Adanya berkas yang double (bisa disebabkan kelalaian petugas)

3. Adanya kelengkapan dokumen rekam medis yang tidak berjalan

Dari sebab akibat yang sudah saya jelaskan, menurut saya solusi yang tepat untuk permasalahan yang ditimbulkan diatas adalah perlu adanya peningkatan ketelitian dan pengetahuan petugas rekam medis terhadap data yang dikerjakan, dan yang pasti sesuai SOP

1.3 Batasan Masalah

Dari kajian masalah yang ada, maka dalam *literatur review* ini peneliti akan melihat upaya untuk upaya peningkatan kelengkapan berkas rekam medis di rumah sakit dilihat dari segi man, material, machine dan methode.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam *literatur review* ini adalah “bagaimana upaya untuk meningkatkan kelengkapan rekam medis di rumah sakit?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis upaya dalam meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap rumah sakit dilihat dari segi man, material, machine dan methode.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit dilihat dari faktor man
2. Mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit dilihat dari faktor material

3. Mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis dari rawat inap di rumah sakit dilihat dari faktor *machine*
4. Mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis dari rawat inap di rumah sakit dilihat dari faktor *methode*
5. Menganalisis upaya dalam meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis rawat inap rumah sakit dilihat dari segi *man, material, machine* dan *methode*

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi petugas rekam medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah Sakit.

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan penelitian, referensi atau bahan pertimbangan bagi mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.

1.6.3 Bagi Peneliti

- a. Sebagai acuan untuk diterapkan peneliti pada saat bekerja.
- b. Sebagai acuan peneliti lain dalam mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan kelengkapan berkas rekam medis